

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Penelitian tentang integrasi *good habits* dalam pembelajaran seni rupa ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan (*action research*). Sugiyono (2013, hlm. 487) penelitian tindakan adalah penelitian kombinasi, pada tahap *research* pengumpulan data dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, dan tahap pengujian tindakan (*action*) menggunakan metode eksperimen. Adapun tujuan utama dari penelitian tindakan McMillan (dalam Matler, 2011, hlm. 22) untuk meningkatkan praktik secara langsung di dalam satu atau beberapa kelas atau sekolah. Penelitian dilakukan secara *individualaction research* di kelas. Peneliti memilih penggunaan *mixed methods model concurrent embedded* karena subyek dan obyek dari sifat penelitian ini memiliki ciri yang dapat didekati dengan prosedur statistik dan pencarian makna mendalam. Sugiyono (2013, hlm 411) menjelaskan model *concurrent embedded*, sebagai berikut:

“Metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang.”

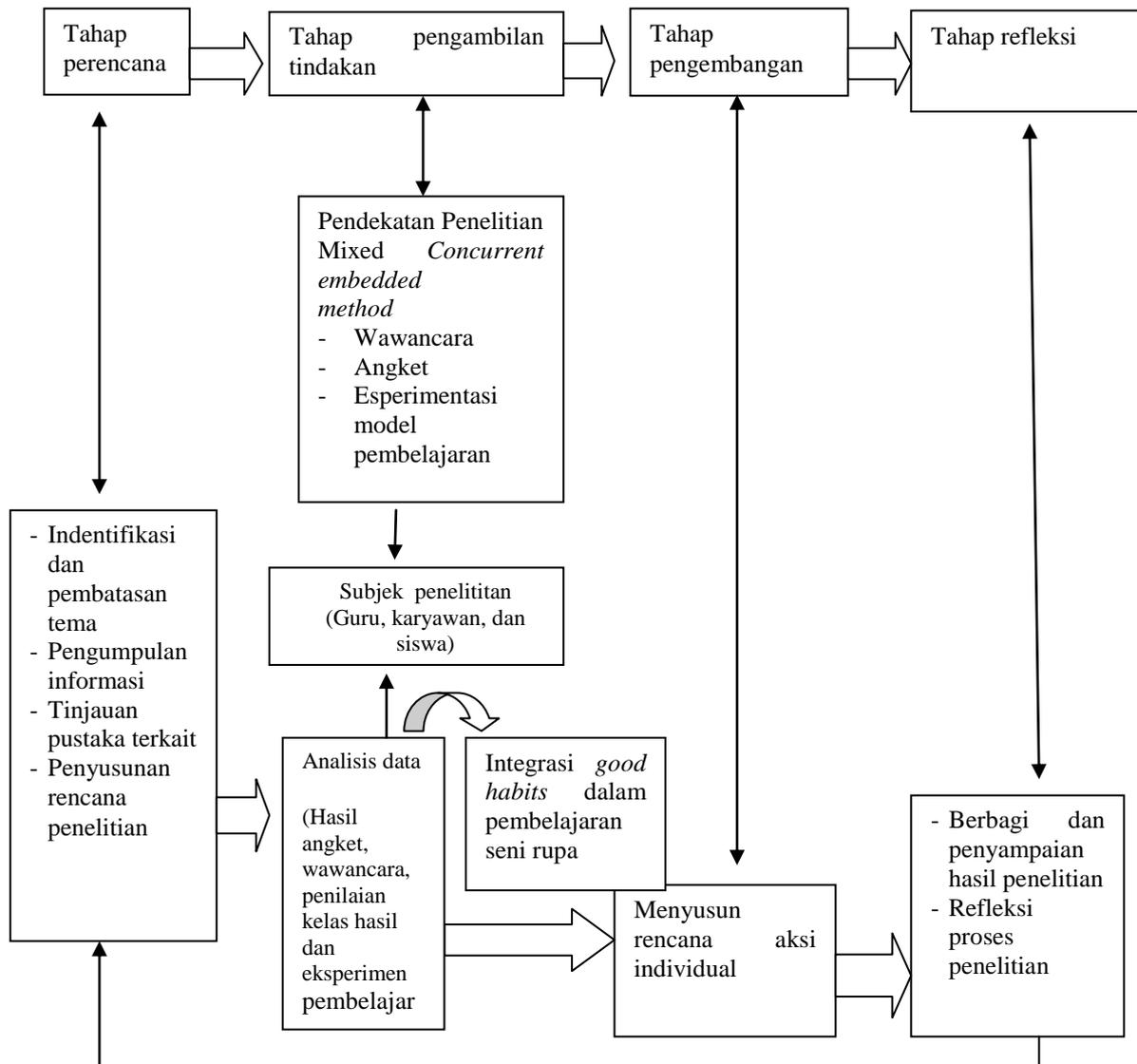
Dalam penelitian ini metode kualitatif dijadikan pegangan utama. Pada saat mengumpulkan data menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya pada saat menguji efektifitas tindakan menggunakan metode eksperimen. Data statistik digunakan untuk memperoleh data tambahan, kemudian untuk memperluas dan memperdalam data menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan vidiotape. Sedangkan data kuantitatif adalah nilai-nilai raport peserta didik. Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Landasan filosofis penelitian ini menggunakan klaim-klaim pengetahuan pragmatis. Creswell (2010, hlm, 16) pragmatis dapat digunakan untuk penelitian metode campuran yang di dalamnya peneliti bebas melibatkan asumsi-asumsi kuantitatif dan kualitatif dalam sebuah penelitian.

Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Renacana penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan berikut:

Penelitian Tindakan (*Action Research*)



Gambar 3.1
Perencanaan penelitian (Mertler, hlm. 85)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: dokumentasi, studi kepustakaan, wawancara, dan observasi.

3.2.1 Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa foto dan video proses pembelajaran, selain itu peneliti mengumpulkan data tentang profil sekolah dan laporan kemajuan peserta didik. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana integrasi *good habits* dalam pembelajaran seni rupa di SD Negeri Panyileukan 3 Bandung.

3.2.2 Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data referensi ataupun dokumen berupa buku, makalah, artikel, skripsi, tesis disertasi dan gambar mengenai *habit* serta informasi lain yang berhubungan dengan *habit*, pendidikan karakter, pembelajaran seni rupa, sikap serta melakukan pencarian dokumen-dokumen lainnya yang sekiranya bisa dijadikan acuan dan sumber utama maupun pelengkap dalam penelitian.

3.2.3 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor apa saja yang mendukung pengembangan sikap integrasi *good habits* dalam pembelajaran seni rupa. Pihak yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, wali kelas, guru agama dan peserta didik.

3.2.4 Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran seni rupa di SD Negeri Panyileukan 3 Bandung dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam integrasi *good habits* dalam pembelajaran seni rupa untuk mengembangkan 18 pilar pendidikan budaya dan karakter bangsa.

3.2.5 Angket

Peneliti memberikan angket tertutup pada guru, peserta didik dan orang tua. Widoyoko (2013, hlm. 36) angket tertutup merupakan angket yang jumlah item yang alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan. Angket yang diberikan kepada guru dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang peran serta sekolah, pembelajaran seni rupa yang terintegrasi dengan *good habits* dan kepribadian peserta didik. Angket yang diberikan kepada peserta didik adalah untuk mengetahui apresiasi peserta didik terhadap pembelajaran seni rupa yang terintegrasi dengan *good habits*, bagaimana pemahaman kebiasaan-kebiasaan baik peserta didik secara umum. Selain itu, angket yang diberikan kepada peserta didik dimaksudkan untuk menilai antar peserta didik, untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik melalui teman dekat atau teman sebangku. Angket yang diberikan kepada orang tua peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perilaku peserta didik di rumah.

3.2.6 Dukumen

Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang berhubungan dengan SD Negeri Panyileukan 3 Bandung, yaitu: profil sekolah, data ruangan, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, status kepegawaian, riwayat / kegiatan penting, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sosial masyarakat, visi, misi dan tujuan sekolah, dan struktur kurikulum.

3.3 Alat Pengukur

3.3.1 Skala Sikap

Furchan (2011, hlm. 278) skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subyek, obyek atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Untuk mengukur sikap peneliti menggunakan teknik skala sikap *summated rating scale* (skala Likert). Peneliti akan memberikan butir-butir pernyataan pada seluruh peserta didik kelas 5, kemudian meminta mereka untuk mengemukakan pendapat terhadap tiap-tiap pernyataan itu dengan menetapkan apakah mereka sangat setuju, setuju, cukup, kurang setuju, dan tidak setuju dengan pernyataan itu.

3.3.2 Pengamatan Langsung

Peneliti melakukan pengamatan langsung secara sistematis terhadap tingkah laku peserta didik di sekolah. Peneliti menggunakan pengamatan langsung bertujuan untuk mengukur kebiasaan baik (*good habits*) peserta didik sebelum dan setelah mendapatkan stimulasi.

No	Variabel	Indikator	Alat Pengukur Data
1	<i>Good habits</i>	Sikap-sikap peserta didik saat berinteraksi	Skala sikap
2	Pembelajaran Seni Rupa	Kecenderungan merespon pelajaran atau tidak	Skala sikap dan data statistika

Tabel 3.1

3.4 Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar SD Negeri Panyileukan 3 Kota Bandung Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti melihat kebiasaan-kebiasaan baik (*good habits*) belum terlihat dilaksanakan oleh peserta didik di SD Negeri Panyileukan 3 Bandung. Serta ingin memperbaiki dan mengembangkan model pembelajaran seni rupa yang lebih terintegrasi dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui *good habits*. Kemudian peneliti memilih seluruh peserta didik kelas 5 A, B, dan C sebagai subyek penelitian. dengan jumlah total 123 peserta didik. Alasan peneliti memilih peserta didik kelas 5 karena usia sekitar 9-11 tahun hubungan sosial semakin berkembang dan di usia ini peserta didik mulai senang berkelompok dengan teman sebaya. Sehingga konflik sering terjadi pada usia tersebut . selain itu tahap perkembangan menggambar pada usia tersebut berada pada masa realisme. Dimana pada masa ini peneliti melihat anak kurang percaya diri dalam menggambar. Hal tersebut diperkuat oleh Garha (1975, hlm. 30) spontanitas anak dalam berkreasi menurun pada masa realisme karena pertimbangan akal sudah mulai mempengaruhi dunia ciptaan mereka. Peneliti akan memberikan stimulasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan dan mengapresiasi pada karya seni rupa serta

menanamkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa pada peserta didik.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell2010, hlm. 274). Proses analisis data yang dilakukan adalah : reduksi data; displai data; dan penyimpulan serta verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data.

Reduksi data adalah memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

3.5.2 Displai Data.

Displai data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan.

3.5.3 Kesimpulan dan Verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi dan displai data langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Verifikasi ini adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.

NO	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Rancangan Analisis Data
1.	Bagaimana peran sekolah dalam	- Kuantitatif berupa data statistik profil	Data primer dan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereduksi data

Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Rancangan Analisis Data
	mengembangkan <i>good habits</i> di SDN Panyileukan 3 Bandung?	SD Negeri Panyileukan 3 Bandung - Kualifikasi berupa deskripsi profil SD Negeri Panyileukan 3 Bandung	sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kepustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan data • Verifikasi data
2	Bagaimana model pembelajaran seni rupa yang mengintegrasikan kebiasaan baik (<i>good habits</i>) dalam pengembangan pilar pendidikan budaya dan karakter bangsa di SD Negeri Panyileukan 3?	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran di kelas - Kuantitatif penyebaran instrumen pada anggota sampel 	Data primer dan sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereduksi data • Menyajikan data • Verifikasi data
3	Adakah pengaruh pengintegrasian <i>good habits</i> dalam pembelajaran seni rupa terhadap kepribadian yang di ukur melalui laporan hasil prestasi peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif berupa gambar yang dibuat siswa dan laporan hasil belajar siswa - Kualitatif, berupa deskripsi kesimpulan dari data statistika laporan hasil belajar siswa 	Data Primer dan sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereduksi data • Menyajikan data • Verifikasi data

Tabel 3.2

Buku yang Terkait dengan *Good Habits*

Ratih Kusumawati, 2015
Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3.3

Pada tabel 3.3 merupakan kumpulan buku-buku yang akan digunakan untuk menstimulasi peserta didik terkait dengan kebiasaan-kebiasaan baik *good habits*. Di dalam buku tersebut berisi tentang gambar-gambar kebiasaan baik beserta keterangannya. Pada tabel 3.4 merupakan kumpulan gambar visualisasi *good habits* untuk menstimulasi peserta didik sebelum berkarya.

Gambar Visualisasi *Good Habits* untuk Menstimulasi Peserta Didik

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
1	Religius	<p>Berdoa sebelum tidur Saying a prayer before going to bed</p>	

Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
		 <p>Ketika bangun membaca doa Saying a prayer after waking up</p> <p>Bila mimpi indah mengucapkan alhamdulillah Saying "alhamdulillah" for a nice dream</p> <p>Berdoa sebelum makan Praying before eating</p> <p>Ketika shalat, memakai mukana Putting on "mukana" before doing "sholat" (for female)</p>	

Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
		 <p>Berdoa sebelum masuk kamar mandi Praying before entering the bathroom</p>	
2	Toleransi	 <p>Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi Congratulating the achieving friend</p>  <p>Menghibur teman yang sedih Cheering up friend in grief</p>	
3	Cinta Damai	 <p>Tidak berkelahi dengan teman Not fighting with friend</p>	

Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
4	Bersahabat/komunikatif	 <p>Menghibur teman yang sedih Cheering up friend in grief</p>  <p>Menjawab pertanyaan teman Answering friend's question</p>  <p>Menyayangi teman Loving friend</p>  <p>Berkunjung ke rumah teman Visiting the to friend's house</p>  <p>Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi Congratulating the achieving friend</p>	

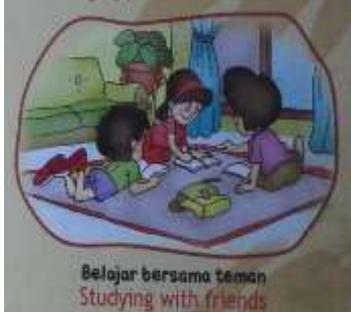
Ratih Kusumawati, 2015

Integrasi kebiasaan - kebiasaan baik (Good Habits) dalam pembelajaran seni rupa

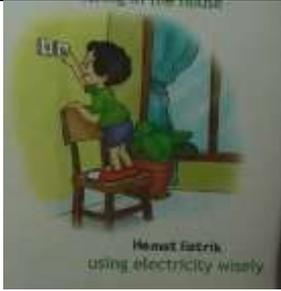
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
5	Demokratis	 <p>Bertanya bila tidak mengerti Asking if not understand</p>	
6	Jujur	 <p>Tidak menyontek sewaktu ulangan Not cheating in exam</p>	
7	Disiplin	 <p>Barberis rapi di halaman sekolah Lining up orderly in the schoolyard</p>  <p>Mencuci tangan sebelum makan Washing hand before eating</p>	

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
		 <p>Makan dengan menggunakan tangan kanan Eating with the right hand</p> <p>Katika tidur, memakai piyama Putting on pajama before going to bed</p>	
8	Kerja keras	 <p>Membersihkan kamar mandi Cleaning the bathroom</p>	
9	Kreatif	 <p>Belajar bersama teman Studying with friends</p>	

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
10	Mandiri		
11	Rasa ingin tahu		
12	Gemar membaca		
13	Menghargai prestasi		

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
		 <p>Memuji teman yang melakukan hal baik. Praising friend who does a good deed</p>	
14	Peduli lingkungan	 <p>Membersihkan kelas Cleaning the class</p>  <p>Membantu membersihkan rumah helping cleaning the house</p>	
15	Peduli sosial	 <p>Mengundang teman inviting friend</p>	

NO	18 Nilai yang Menjadi Pilar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Gambar Visualisasi <i>Good Habits</i>	Hasil
16	Semangat kebangsaan		
17	Cinta tanah air		
18	Bertanggung jawab		

Tabel 3.4

